

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan pada Bab IV mengenai temuan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki peningkatan sebesar 0,5525 dengan kriteria sedang. Sedangkan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional memiliki peningkatan sebesar 0,2987 dengan kriteria rendah. Berdasarkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0,000 atau *p-value* (Sig) $\leq 0,05$. Dengan demikian, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,756 dan diperoleh nilai koefisien determinasi (D) sebesar 75,6% yang berarti model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar sebesar 75,6% dan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hal tersebut, maka implikasinya yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat digunakan dalam pembelajaran PKn pada materi pola hidup gotong royong.

2. Model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) cocok diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi mengenai pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian sejenis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis lainnya.
2. Dapat diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 75,6% yang artinya ada 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa selain model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD).